

BAB II

PUISI, SEMIOTIKA, RIWAYAT HIDUP LIU SHAHE, KARYA-KARYA LIU SHAHE, PENGHARGAAN YANG DITERIMA LIU SHAHE DAN APRESIASI TERHADAP KARYA LIU SHAHE

2.1 PUISI

Setiap manusia menggunakan bahasa sebagai media untuk berkomunikasi. Selain menggunakannya sebagai media komunikasi bahasa juga digunakan sebagai media untuk membuat karya sastra. Salah satu karya sastra tersebut, yaitu puisi yang merupakan bentuk kesusastraan paling tua. Puisi telah ada dari zaman nenek moyang seperti perkembangan puisi di Indonesia mulai dari mantra, pantun dan syair, puisi Jawa, puisi angkatan 45, puisi kontemporer. Terdapat dua jenis karya yaitu berupa lisan dan tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya Sudjiman (1990:68). Salah satu contoh karya sastra lisan adalah lagu sedangkan karya sastra tulisan adalah puisi. Dalam puisi penulisnya disebut penyair. Pada umumnya penyair menggunakan puisi untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak dapat dikatakan dan menuangkannya dalam tulisan dengan cara merangkai kata demi kata yang ia rasakan atau lihat hingga membentuk kalimat – kalimat indah penuh makna.

Puisi terbagi menjadi tiga jenis, yakni puisi naratif, lirik, dan deskriptif. Puisi naratif merupakan ragam sastra yang mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair. Jenis ini terbagi lagi menjadi dua, yakni puisi balada dan romansa. Balada merupakan jenis puisi yang mengisahkan orang-orang perkasa maupun tokoh pujaan. Sedangkan, romansa adalah jenis puisi yang bercerita tentang kisah percintaan dan diselingi perkelahian atau petualangan. Puisi lirik adalah ragam sastra yang mengungkapkan berbagai perasaan penyair. Jenis ini terbagi lagi menjadi tiga, yaitu puisi elegi, serenada, dan ode.

Elegi adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka dari si penyair, sementara serenada merupakan sajak percintaan yang dapat dinyanyikan. Adapun ode berisi pujian yang dapat ditunjukkan untuk seseorang, suatu hal, maupun suatu keadaan. Puisi deskriptif merupakan ragam sastra di mana penyair bertindak sebagai pemberi kesan terhadap suatu keadaan, peristiwa, benda, ataupun suasana yang menarik perhatian. Jenis ini terbagi lagi menjadi dua, yaitu satire dan puisi kritik sosial. Satire adalah puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas penyair terhadap suatu keadaan. Ungkapan ini disajikan dengan cara menyindir atau menyatakan hal sebaliknya. Puisi kritik sosial merupakan karangan yang mengungkapkan ketidakpuasan penyair terhadap suatu keadaan. Ungkapan ini disajikan dengan cara membeberkan kepincangan atau ketimpangan yang terjadi. Puisi tercipta dari sebuah pemikiran kreatif dan suasana hati yang menggunakan bahasa sebagai medianya untuk menyampaikan pemikiran dan isi hati penulisnya. Oleh karena itu, puisi memiliki banyak makna sesuai dengan sudut pandang penulis dan pembacanya. Penulis haruslah pintar dalam memilih kata yang akan digunakan agar maksud, amanat atau pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca dapat dipahami dengan baik. Begitu pula dengan pengimaji yang digunakan penulis harus tepat agar perasaan atau pengalaman pancaindra yang digunakan pembaca dapat tersampaikan dengan baik (Nurisma Rahmatika 2022)

Dalam buku *Pengkajian Puisi*, puisi merupakan ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Hal tersebut merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan (Rachmat Djoko Pradopo 2017:7). Keputisan dapat dicapai dengan bermacam-macam cara, misalnya dengan bentuk visual: tipografi, susunan bait, dengan bunyi: persajakan, asonansi, aliterasi, kiasan bunyi, lambang rasa dan

orkestrasi; dengan pemilihan kata (diksi), bahasa kiasan, sarana retorika, unsur-unsur ketatabahasaan, gaya bahasa, dan sebagainya (Rachmat Djoko Pradopo 2017:13).

Dalam puisi, untuk memberikan gambaran yang jelas, untuk menimbulkan suasana yang khusus, untuk membuat lebih hidup gambaran dalam pikiran dan pengindraan dan juga untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran), disamping alat kepuhitan yang lain. gambaran-gambaran angan dalam sajak itu disebut citraan atau imaji (Rachmat Djoko Pradopo 2017:81). Coombes (1980:42-43) mengemukakan bahwa dalam tangan seorang penyair yang bagus, imaji itu segar dan hidup, berada dalam puncak keindahannya untuk mengintensifkan, menjernihkan, memperkaya, sebuah imaji yang berhasil menolong orang merasakan pengalaman penulis terhadap objek dan situasi yang dialaminya, memberi gambaran yang setepatnya, hidup, kuat, ekonomis, dan segera dapat kita rasakan dan dekat dengan hidup kita sendiri.

Pengertian imaji menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sesuatu yang dibayangkan dalam pikiran (imajinasi). Pradopo (2017:82-94), imaji terbagi menjadi imaji yang dihasilkan oleh indra penglihatan disebut citra penglihatan (*visual imagery*), imaji yang ditimbulkan oleh pendengaran disebut dengan citra pendengaran (*auditory imagery*), imaji rasa, imaji perabaan (*tactile/hermal imagery*), imaji penciuman, imaji pencecapan, dan imaji gerak (*movement imagery*). Puisi Cina Modern memiliki sejarah ratusan tahun, itu seperti pohon pinus hijau dan bambu hijau, berdiri dengan luar biasa di hutan puisi dunia. Aliran puisi modern Cina adalah realisme. Upaya pada tahap awal puisi modern Cina adalah menghapus batasan formal puisi gaya lama, menganjurkan penggabungan bahasa sehari-hari dan umum ke dalam puisi, mengungkapkan perasaan penyair yang sebenarnya sebagai konteks utama. Oleh karena itu, puisi baru juga disebut puisi bahasa sehari-hari.

Pada bulan Februari tahun 1917, majalah *Xīn qīngnián* 新青年¹³ *Pemuda Baru* menerbitkan 8 puisi karya Hu Shi 胡适¹⁴ pada Volume 2 No. 6, merupakan angkatan pertama puisi modern yang muncul dalam *Zhōngguó xīnshī yùndòng* 中国新诗运动¹⁵ Gerakan Puisi Modern Cina. Kumpulan puisi pertama yang ditulis dalam bahasa sehari-hari adalah *Chángshì jí* 尝试集 *Kumpulan mencoba* karya Hu Shi pada tahun 1920. Karya Guō Mòruò 郭沫若¹⁶ yang berjudul *Nǚshén* 女神 *Dewi* pada tahun 1921 merupakan pertama kali menunjukkan tampilan baru dalam hal pemikiran dan seni, memberikan kontribusi besar pada penentuan status puisi Cina modern.

Pada masa pembentukan dan perkembangan puisi Cina modern baru banyak dipengaruhi oleh puisi asing serta memainkan peran positif dalam pembentukan metode artistik puisi baru. Atas dasar menyerap nutrisi yang bermanfaat dari puisi Cina klasik, lagu rakyat serta puisi asing, banyak penyair mengeksplorasi metode ekspresi dan bentuk artistik puisi modern dalam banyak aspek, menghasilkan berbagai aliran artistik seperti realisme, romantisme dan simbolisme. Berbagai bentuk seperti puisi gaya bebas, gaya metrik baru, soneta, puisi gaya kutipan bertahap dan prosa telah diadopsi. Eksplorasi banyak penyair dan penciptaan beberapa penyair terkemuka membuat puisi baru secara bertahap matang dan beragam. Sejak Gerakan 4 Mei 1919, puisi baru telah menjadi bagian utama dari puisi Cina modern.

¹³ "Pemuda Baru" (LA JEUNESSE) adalah majalah revolusioner berpengaruh di Cina pada tahun 1920. Awalnya disebut "Majalah Pemuda", pada jilid kedua diganti namanya menjadi "Pemuda Baru".

¹⁴ Hu Shih 胡適 Hú Shì (17 Desember 1891 – 24 Februari 1962) adalah seorang filsuf, esayis dan diplomat asal Cina. Hu banyak dikenal saat ini sebagai kontributor utama untuk liberalisme dan reformasi bahasa Tionghoa dalam dukungannya terhadap pemakaian penulisan Tionghoa.

¹⁵ Puisi baru mengacu pada genre puisi yang dihasilkan sebelum dan sesudah Gerakan 4 Mei, yang berbeda dari puisi klasik dan menggunakan bahasa daerah sebagai metode bahasa dasar.

¹⁶ Guo Moruo (November 1892 -12 Juni 1978) adalah nama pena dari sejarawan, penulis, penyair, arkeologis dan pejabat dari Sichuan, Cina Guo Kaizhen. Ia lahir di Shawan, Leshan, provinsi Sichuan, Cina.

2.2 Semiotika

Anak kecil yang sudah mulai dapat berinteraksi dengan dunia di luar dirinya apabila ia normal, sudah dapat dengan caranya sendiri memaknai apa yang terjadi di sekitarnya. Proses pemaknaan suara dan sosok sebagai tanda, saya menyebutnya sebagai proses “pragmafisikal”. Proses pemaknaan seperti itu dikenal dalam semiotik dengan semiosis (Benny hoed 2014:3). Danesi dan Perron (1999:39-40) Manusia adalah makhluk yang selalu mencari makna dari berbagai hal yang ada di sekitarnya. Karena itu, manusia dapat disebut sebagai homo signans. Ilmu tentang tanda disebut dengan semiotik. Tanda adalah segala hal, baik fisik maupun mental, baik di dunia maupun di jagat raya, baik di dalam pikiran manusia maupun sistem biologi manusia dan hewan, yang diberi makna oleh manusia (Benny hoed 2014:5).

Bahasa sebagai medium karya sastra sudah merupakan sistem semiotik atau ketandaan, yaitu sistem ketandaan yang mempunyai arti. Ilmu yang mempelajari sistem tanda-tanda itu disebut *semiotik(a)* atau *semiologi* (Rachmat Djoko Pradopo 2017:123). Dalam pengertian tanda ada dua prinsip, yaitu penanda (*signifer*) atau yang menandai, yang merupakan bentuk tanda, dan petanda (*signified*) atau yang ditandai, yang merupakan arti tanda (Rachmat Djoko Pradopo 2017:123)

Roland Barthes (Elemen Semiologi 1968) mengacu pada Ferdinand de Saussure dalam mengkaji hubungan antara penanda dan petanda dalam tanda. Saussure menempatkan tanda dalam konteks bahasa komunikatif manusia yang terdiri dari dua bagian, yaitu penanda dan petanda. Penanda adalah apa yang dikatakan, ditulis, dibaca. Makna adalah pemikiran atau konsep (mental image). Barthes mencontohkan Rosen. Buket mawar bisa diartikan sebagai gairah, jadi karangan bunga adalah tanda dan gairah adalah tanda. Hubungan antara keduanya mengarah ke ekspresi ketiga: karangan bunga sebagai tanda. Sebagai tanda, penting untuk dipahami bahwa karangan bunga, sebagai tanda, adalah ansambel tanaman biasa. Sebagai tanda buket kosong, sedangkan sebagai tanda buket penuh.

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative sign</i> (tanda denotatif) (<i>first system</i>)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (penanda konotasi)	5. <i>Connotative Signified</i> (petanda konotasi)
6. <i>Connotative Sign</i> (tanda konotasi) (<i>second system</i>)	

(Gambar 2.1 Peta Teori Semiotika Roland Barthes)

Gagasan Roland Barthes yang dikenal dengan dua tatanan makna, melibatkan makna denotasi, yaitu tataran makna yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang menurut kamus mengarah pada makna yang eksplisit, langsung, didefinisikan atau makna sebenarnya. Sementara itu, makna konotatif menggambarkan interaksi yang terjadi ketika sebuah tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca dan nilai-nilai yang diperoleh dari pengalaman budaya dan pribadi. Barthes tidak membatasi dirinya untuk memahami proses pelabelan, ia juga melihat aspek lain dari pelabelan, yaitu “mitos” yang menjadi ciri masyarakat. Perspektif Barthes terhadap mitos ini merupakan salah satu ciri semiologinya yang membuka dimensi baru dalam semiologi, yaitu menggali lebih jauh dari tanda hingga mitos-mitos yang bekerja dalam realitas keseharian masyarakat. Dalam wujud praktisnya, Barthes mencoba membongkar mitos-mitos masyarakat modern melalui berbagai kajian budaya.

Analisis semiotik dapat diterapkan pada hampir semua teks media, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, film, dan foto. Dari peta Roland Barthes terlihat bahwa tanda denotatif terdiri dari (1) tanda dan (2) tanda. Pada saat yang sama, tanda denotatif juga merupakan tanda konotatif (4). Dengan demikian, menurut Barthes, tanda konotatif tidak hanya memiliki makna tambahan, tetapi juga mengandung kedua bagian dari tanda konotatif di bawah keberadaannya. Padahal, inilah kontribusi Barthes yang paling penting bagi penyempurnaan semiologi

Saussure, yang berhenti pada padanan denotatif. Pada dasarnya, nama dan makna memiliki perbedaan makna secara umum. Sebuah nama dipahami sebagai makna literal, makna yang sebenarnya. Pada saat yang sama, konotasi identik dengan operasi ideologis, makna di luar kata-kata nyata atau makna imajiner, yang disebutnya juga mitos, dan berfungsi untuk mengungkapkan dan membenarkan nilai-nilai dominan pada waktu tertentu.

2.3 Kehidupan Liu Shahe

Liu Shahe lahir pada tanggal 11 November 1931, beliau seorang penyair, penulis, cendekiawan dan penulis kaligrafi Cina modern. Lahir di Jin Tang 金堂, Shichuan 四川, nama aslinya adalah Yu Xuntan 余勋坦. Karya utamanya antara lain *Liú Shāhé Shī Jí* 流沙河诗集 *Kumpulan Puisi Liu Shahe*, *Gù Yuán Bié* 故园别 *Perpisahan dengan Kampung Halaman*, *Yóu Zōng* 游踪 *Perjalanan*, *Táiwān Shī Rén Shí' Èr Jiā* 台湾诗人十二家 *Dua Belas Penyair di Taiwan*, *Gé Hǎi Tán Shī* 隔海谈诗 *Seberang Laut Membahas Puisi*, *Táiwān Zhōng Nián Shī Rén Shí' Èr Jiā* 台湾中年诗人十二家 *Dua Belas Penyair Setengah Baya Taiwan*, *Liú Shāhé Shī Huà* 流沙河诗话 *Lirik Puisi Liu Shahe*, *Jù Chǐ Niè Hén Lù* 锯齿啮痕录 *Catatan Gigitan Bergerigi*, *Zhuāng Zǐ Xiàn Dài Bǎn* 庄子现代版 *Zhuangzi Edisi Moderen*, *Liú Shāhé Suí Bǐ* 流沙河随笔 *Karangan Liu Shahe*, *Y Xiān Shēng Yǔ Lù* Y 先生语录 *Kutipan mr. Y*, *Liú Shāhé Duǎnwén* 流沙河短文 *Esai Liu Shahe*, *Liú Shāhé Jìnzuò* 流沙河近作 *Karya Terbaru Liu Shahe dan lain-lain*. Puisi *Jiù Shì Nà Yī Zhǐ Xī Shuài* 就是那一只蟋蟀 *Hanya Seekor Jangkrik Itu dan Lǐ Xiǎng* 理想 *Cita-Cita* dimasukkan dalam buku pelajaran bahasa Mandarin sekolah menengah.

Ketika berusia 4 tahun, ia mulai belajar bahasa Cina klasik dan menulis kaligrafi bahasa Cina klasik. Di tahun 1944, Liu Shahe seorang siswa sekolah menengah dipindahkan untuk berpartisipasi dalam pembangunan *Guǎnghàn jūnyòng jīchǎng* 广汉军用机场 *Bandara Militer Guanghan*. Selanjutnya pada musim semi tahun 1947, Liu Shahe diterima di sekolah menengah Chengdu

Provinsi Sichuan. Novel Ba Jin 巴金, esai Lu Xun 鲁迅, drama Cao Yu 曹禺, serta puisi karya Ai Qing 艾青, Tian Jian 田间 dan Lu Yuan 绿原 semuanya membuatnya ketagihan. Seperti kebanyakan anak muda yang mencintai sastra dan seni pada saat itu, minat mereka dengan cepat beralih ke sastra modern. Liu Shahe mulai berkontribusi pada surat kabar dan menerbitkan belasan cerita pendek, puisi, terjemahan puisi dan esai.

Pada tahun 1949, ia diterima di *Sichuān Dàxué Nóng Huà Xì* 四川大学农化系 Departemen Pertanian dan Kimia Universitas Sichuan dengan nilai tertinggi, setelah setengah tahun mengenyam pendidikan terus meninggalkan sekolah dan mengabdikan pada *Chuàngzào Lìshǐ de Hóngliú* 创造历史的洪流 Aliran Dahsyat Pencipta Sejarah. Kemudian tahun 1950, menjabat sebagai editor *Chuānxī Nóngmín Bào* 川西农民报 Harian Petani Sichuan Barat. Berlanjut tahun 1952, Liu Shahe dipindahkan ke *Sichuān Shěng Wénlián* 四川省文联 Federasi Sastra dan Lingkaran Seni Sichuan, menjabat sebagai kreator, editor *Sichuān Qún Zhòng* 群众编辑 dan majalah *Xīng Xīng* 星星. Dari Februari hingga Agustus tahun 1956, Liu Shahe menjadi mahasiswa tahap ketiga dari *Zhōngguó Zuòjiā Xiéhuì* 中国作家协会 Asosiasi Penulis Cina. Tahun 1956, Liu Shahe yang berusia 25 tahun pergi ke Beijing 北京 untuk menghadiri *Quán Guó Qīngnián Chuàngzuò Huìyì* 全国青年创作会议 Konferensi Pemuda Pencipta Nasional. Pada tanggal 1 Januari 1957, majalah puisi *Xīng Xīng* didirikan, yang merupakan majalah puisi pertama yang dikelola pemerintah Cina Baru. Pada tahun 1957, menjalani *Láodòng Gǎizào* 劳动改造 Reformasi Kerja yakni kerja membangun jalan, mengggergaji kayu, total 20 tahun.

Pada tahun 1957, dianggap sebagai sayap kanan oleh Mao Zedong 毛泽东¹⁷ karena karyanya yang berjudul *Cǎo Mù Piān* 草木篇 *Artikel Rumput dan Kayu*. Liu Shahe dikeluarkan dari jabatan publik dan keanggotaan, kemudian diantar kembali ke kampung halaman di Jintang, bekerja untuk mencari nafkah selama total 12 tahun. Enam tahun pertama menggergaji, enam tahun berikutnya memaku kotak pembungkus, menerjemahkan novel Amerika *Hùnxuè'ér* 混血儿 *Anak Darah Campuran*, membaca *Shǐjì* 史记¹⁸ *Catatan Sejarah* tiga jilid, menulis puisi panjang *Qín huǒ* 秦火 seribu baris. Di malam panjang selama 12 tahun hanya tersisa *qíngshī liù shǒu* 情诗六首 *Enam Puisi Cinta*, *gùyuán jiǔ yǒng* 故园九咏 *Sembilan Lagu Kota Asal*, dua bagian puisi pendek *huàn er qǐchuáng* 唤儿起床 *Membangunkan Anak* dan *gùxiāng yín* 故乡吟 *Nyanyian Kampung Halaman* serta beberapa puisi pendek. Kurang lebih 12 tahun bekerja dalam pengawasan.

Kemudian, tanggal 22 Agustus 1966, Liu Shahe menikah dengan Héjié 何洁, Hejie adalah seorang aktris opera lokal Sichuan, usianya berbeda jauh dengan Liu Shahe, namun tergugah oleh perilaku Liu Shahe. He Jie meninggalkan pekerjaannya juga mengabaikan keberatan keluarganya, datang dari Chengdu 成都¹⁹ ke kampung halaman Liu Shahe, keduanya mengadakan upacara pernikahan di gubuk, di luar pintu ada tentara nasional bersenjata di punggung mereka. Liu Shahe menuliskan Enam Puisi Cinta yang menyedihkan dan filosofis²⁰ untuk istrinya, di

¹⁷ Mao Zedong, juga dikenal sebagai Ketua Mao, adalah seorang revolusioner komunis CINA yang merupakan pendiri Republik Rakyat CINA, yang ia pimpin sebagai ketua Partai Komunis CINA sejak berdirinya RRT pada tahun 1949 hingga kematiannya pada tahun 1976.

¹⁸ Catatan Sejarawan Agung atau Shiji adalah buku sejarah terlengkap yang pertama tentang peradaban CINA selama 3000 tahun, mulai dari zaman Kaisar Kuning sampai Dinasti Han Barat. Buku sejarah ini ditulis oleh Sima Qian yang merupakan sejarawan termasyhur CINA.

¹⁹ Chengdu adalah ibu kota provinsi Sichuan dan merupakan sebuah kota sub-provinsi, yang terletak di sebelah barat daya Republik Rakyat CINA dan berbatasan dengan Tibet.

²⁰ berdasarkan filsafat

puisi ke dua Liu Shahe meratapi lika-liku kehidupan di masa lalu yang menakjubkan.

Dalam perjalanan hidupnya Liu Shahe digeledah 12 kali, beberapa manuskrip lebih dari 600 buku Liu Shahe disalin, istrinya He Jie menjahit kertas manuskrip *Enam Puisi Cinta* ke pakaian dalamnya dan menjahitnya pada bedong bayi disembunyikan di antara papan. Putra Liu Shahe Kūn kūn 鯤鯤 mengikuti ayahnya sebagai tukang kayu ketika ia berusia 6 tahun. Pada saat itu Liu Shahe tidak mampu lagi menarik gergaji besar, kurus kering, hanya bisa menjadi tukang yang memaku kotak kayu. Kun Kun yang berusia 6 tahun menghasilkan lebih dari satu sen sehari, untuk memberi sedikit kegembiraan kepada anaknya, setelah kembali ke rumah Liu Shahe sering berbaring tempat tidur lalu membiarkan putranya naik ke atas punggungnya seperti menunggang kuda.

Pada tahun 1978, Liu Shahe ke Pusat Kebudayaan kabupaten Jintan 金堂 menjabat sebagai pustakawan. Setelah berakhirnya Revolusi Kebudayaan, Liu Shahe melanjutkan menerbitkan karyanya pada 1978. Kebanyakan dari puisinya menceritakan rasa kehilangan atas masa mudanya dan penderitaannya sebagai buruh yang tertindas selama bertahun-tahun. Puisi lainnya yang ditulis dengan bahasa yang menenangkan menceritakan pelipur lara emosional yang ia temukan pada masa-masa sulit. Pada tahun yang sama, He Jie dan Liu Shahe bercerai, He Jie sendirian pergi ke Kuil Puzhao 普照寺 di Gunung Qingcheng 青城山 mengabdikan menjadi seorang biarawati. Kemudian, Liu Shahe menikah lagi dengan Wú màohuá 吴茂华.

Pada tahun 1979, bergabung dengan Asosiasi Penulis Cina. Pada akhir tahun yang sama, pemimpin utama Komite Partai Provinsi Sichuan saat itu secara pribadi menginstruksikan: "beliau itu harus ditarik kembali dan yang kedua yakni majalah puisi Xingxing harus direhabilitasi atau diterbitkan ulang". Pada tahun yang sama, Liu Shahe kembali menerbitkan karya-karyanya, akhir tahun ia

dipindahkan kembali ke Federasi Sastra dan Lingkaran Seni Sichuan, menjabat sebagai editor majalah "Xingxing" dengan jabatan direktur Asosiasi Penulis Cina. Pada 1980-an, nama baik Liu Shahe direhabilitasi, mendapatkan "Penghargaan Resmi" dari wakil ketua Asosiasi Penulis Sichuan, tetapi Liu Shahe tidak pernah menghadiri pertemuan itu.

Pada tahun 1982, Liu Shahe membuka satu kolom di majalah puisi "Bintang", yang awalnya memperkenalkan puisi modern Taiwan. Kemudian, ia menyusun dan menerbitkan *Táiwān shīrén shí'èr jiā* 台湾诗人十二家 *Dua Belas Penyair Taiwan*, yang menimbulkan kontroversi. Di tahun yang sama *Kumpulan Puisi Liu Shahe* memenangkan Penghargaan Puisi Nasional. Karena penghargaan juga promosi Liu Shahe, Yu Guangzhong 余光中²¹ telah mendapatkan popularitas luas di daratan Cina. Pada musim panas 1982, Yu Guangzhong mengirim surat kepada Liu Shahe, bercerita tentang jangkrik Sichuan dan kerinduan kampung halaman. Empat tahun kemudian, Yu Guangzhong menulis puisi yang berjudul *Xīshuài yīn* 蟋蟀吟 *Nyanyian Jangkrik*, apakah itu yang lolos dari masa kanak-kanak? Empat puluh tahun kemudian, kembali memanggil saya lagi? Liu Shahe menulis *Jiùshì nà yī zhī xīshuài* 就是那一只蟋蟀 *Hanya Seekor Jangkrik Itu* sebagai tanggapan, yang sangat luar biasa sehingga menjadi legenda dalam satu periode waktu.

Sejak tahun 1985, Liu Shahe serius menekuni menulis, telah berturut-turut menerbitkan karya berjudul *Catatan Gigitan Bergerigi*, *Nyanyian Tunggal*, *Esai Liu Shahe*, *Kumpulan Puisi Liu Shahe*, *Perpisahan dengan Kampung Halaman*, *Jalan-jalan*, *Zhuangzi edisi Moderen*, *Cacatan Ucapan Tuan Y* dan karya lainnya. Tahun 1989, Liu Shahe telah memutuskan untuk meninggalkan puisi dari sastra, ia menganggap bahwa dia terlalu rasional, kurang sensibilitas, puisi yang ditulis

²¹ Yu Guangzhong 余光中 (21 October 1928 – 14 December 2017) adalah seorang penulis, penyair, pendidik, dan kritikus Taiwan.

"hanya memiliki tulang, tanpa daging" adalah penyair yang gagal. Tahun 1996, setelah pensiun dari Asosiasi Penulis Sichuan, Liu Shahe menjalani kehidupan yang sederhana juga tertutup, membaca setiap hari, menulis dan menjual kaligrafi.

Pada tahun 2009, Liu Shahe memulai menjadi pengajar tetap di Perpustakaan Chengdu. Tahun 2012, Liu Shahe yang berusia 81 tahun menerbitkan *Bái yú jiě zì* 白鱼解字 *Ikan putih mengenal aksara*. Dia menulis, ikan putih juga dikenal dengan sebutan kutu buku. Bekerja sepanjang hidupku, memperoleh gelar kutu buku, di depan adalah stasiun akhir, tidak menyesal ketika turun. Pada hari Sabtu, pukul 15:45 tanggal 23 November 2019, Liu Shahe yang usia 88 tahun menghembuskan nafas terakhir di Chengdu karena komplikasi kanker tenggorokan.

2.4 Karya-Karya Liu Shahe

Pada 1955, Liu Shahe menerbitkan puisi pertamanya yang diterima dengan baik oleh pengkritik. Pada tahun berikutnya, ia menerbitkan kumpulan puisi pertamanya *Nóng cūn yè qǔ* 农村夜曲 *Nyanyian malam di Desa* dan diterima di Akademi Sastra. Setelah berakhirnya Revolusi Kebudayaan, Liu Shahe melanjutkan menerbitkan karyanya pada 1978. Kumpulan puisinya *Liú Shāhé Shīhuà* 流沙河诗话 *Puisi Liu Shahe* (1982) memenangkan penghargaan Puisi Nasional. Kebanyakan dari puisinya menceritakan rasa kehilangan atas masa mudanya dan penderitaannya sebagai buruh yang tertindas selama bertahun-tahun. Puisi lainnya yang ditulis dengan bahasa yang menenangkan, menceritakan pelipur lara, emosional yang ia temukan pada masa-masa sulit. Ia menulis sedikit puisi setelah pertengahan 1980-an dan menghabiskan banyak waktu menerbitkan serta mengomentari puisi Taiwan modern.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Baidu, penulis dapat menemukan penghargaan-penghargaan yang diperoleh Liu Shahe. Adapun penghargaan tersebut sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1 Tabel Karya-karya Liu Shahe

Karya	Tahun Terbit
<i>Nóng Cūn Yè Qǔ</i> 农村夜曲 <i>Nyanyian Malam di Desa</i>	1956 年
<i>Duǎnpiān Xiǎoshuō Jí</i> 短篇小说集 <i>Kumpulan Cerpen</i>	1956 年
<i>Cǎo Mù Piān</i> 草木篇 <i>Artikel Rumpun dan Pohon</i>	1957 年
<i>Gào Bié Huǒ Xīng</i> 告别火星 <i>Selamat Tinggal Planet Mars</i>	1957 年
<i>Hùn Xiě 'er</i> 混血儿 <i>Anak Darah Campuran</i>	1982 年
<i>Liú Shāhé Shījī</i> 流沙河诗集 <i>Kumpulan Puisi Liu Shahe</i>	1982 年
<i>Jiù Shì Nà Yī Zhī Xī Shuài</i> 就是那一只蟋蟀 <i>Hanya Seekor Jangkrik Itu</i>	1982 年
<i>Yóu zōng</i> 游踪 <i>Berpergian</i>	1983 年
<i>Gù Yuán Bié</i> 故园别 <i>Perpisahan Kampung Halaman</i>	1983 年
<i>Táiwān Shīrén Shíèr Jiā</i> 台湾诗人十二家 <i>Dua Belas Penyair Taiwan</i>	1983 年
<i>Gé Hǎi Shuō Shī</i> 隔海说诗 <i>Puisi di Seberang Lautan</i>	1984 年
<i>Xiě Shī Shí'èr Kè</i> 写诗十二课 <i>12 Pelajaran Menulis Puisi</i>	1985 年
<i>Shí'èr Xiàng</i> 十二象 <i>Dua Belas Zodiak</i>	1987 年
<i>Yú Guāngzhōng Yībǎi Shǒu</i> 余光中 100 首 <i>100 Puisi Yu Guangzhong</i>	1988 年
<i>Jù Chǐ Niè Hén Lù</i> 锯齿啮痕录 <i>Catatan Luka Gigitan</i>	1988 年
<i>Tái Dǎo Shí'èr Zhōng Nián shīrén</i> 台岛十二中年诗人 <i>Dua Belas Penyair Paruh Baya Taiwan</i>	1988 年
<i>Dúchàng</i> 独唱 <i>Nyanyian Tunggal</i>	1989 年
<i>Zhuāng Zǐ Xiàndài Bǎn</i> 庄子现代版 <i>Zhuangzi Edisi Moderen</i>	1992 年
<i>Y Xiānshēng Yǔlù</i> Y 先生语录 <i>Cacatan Ucapan Tuan Y</i>	1994 年

<i>Nán Chuāng Xiào Xiào Lù</i> 南窗笑笑录 <i>Cacatan Jenaka Jendela Selatan</i>	1995 年
<i>Liú Shāhé Suíbǐ</i> 流沙河随笔 <i>Coretan-coretan Liu Shahe</i>	1995 年
<i>Liú Shāhé Shīhuà</i> 流沙河诗话 <i>Bahasa Puisi Liu Shahe</i>	1995 年
<i>Zhuāngzǐ Xiàndài bǎn·Zēngdìng běn</i> 庄子现代版·增订本 <i>Zhuangzi Edisi Moderen. Edisi Revisi</i>	1999 年
<i>Liú Shāhé Duǎnwén</i> 流沙河短文 <i>Prosa Liu Shahe</i>	2001 年
<i>Lǎo Chéngdū</i> 老成都 <i>Kota Chengdu kuno</i>	2003 年
<i>Shū Yú Zhī Xiǎo</i> 书鱼知小 <i>Pengetahuan Kecil Ikan Buku</i>	
<i>Túshuō Zhuāngzǐ</i> 图说庄子 <i>Penjelasan Mengenai Zhuangzi</i>	2004 年
<i>Liú shāhé duǎnwén</i> 流沙河短文 <i>Cerpen Liu Shahe</i>	2004 年
<i>Lǎo Chéngdū: Fúróng Qiū Mèng—lǎo chéngshì xīliè</i> 老成都：芙蓉秋梦——老城市系列, <i>Kota Kuno Chengdu, impian di kota Furong.</i>	2004 年
<i>Liú Shāhé Jìnzuo</i> 流沙河近作 <i>Karya Terkini Liu Shahe</i>	2006 年
<i>Hán Xiào Lù</i> 含笑录 <i>Catatan Senyum Tawa</i>	2007 年
<i>Liú Shāhé Rènzì</i> 流沙河认字 <i>Liu Shahe mengenal aksara</i>	2010 年
<i>Huà Huǒ Yùhán</i> 画火御寒 <i>Melukis Api Menahan Dingin</i>	2010 年
<i>Wénzì Zhēntàn</i> 文字侦探 <i>Detektif Aksara</i>	2011 年
<i>Shījīng Xiànchǎng</i> 诗经现场 <i>Tempat Kitab Klasik</i>	2013 年
<i>Báiyú Jiězì</i> 白鱼解字 <i>Ikan Putih Mengenal Akasara</i>	2013 年
<i>Jiě Zì Yībǎi</i> 解字一百 <i>Seratus Penjelasan Aksara</i>	2016 年
<i>Liú Shāhé Jiǎng Shījīng</i> 流沙河讲诗经 <i>Liu Shahe Membahas Kitab Klasik</i>	2017 年
<i>Zì Kàn Wǒ Yīshēng</i> 字看我一生 <i>Aksara Memperhatikan Seumur Hidupku</i>	2017 年

2.5 Penghargaan Yang Diterima Liu Shahe

Berdasarkan data yang dihimpun oleh *Baidu* penulis dapat menemukan penghargaan-penghargaan yang diperoleh Liu Shahe. Adapun penghargaan tersebut sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Tabel Penghargaan Liu Shahe

WAKTU PENGHARGAAN	NAMA PENGHARGAAN	KARYA PEMENANG PENGHARGAAN
1982	1979~1982 <i>Nián quánguó yōuxiù xīnshī yī děng jiǎng</i> 年全国优秀新诗一等奖 1979-1982 Juara Pertama Puisi Baru Unggulan Nasional	<i>Liu Shāhé shījī</i> 《流沙河诗集》 <i>Kumpulan Puisi Liu Shahe</i>
1980	1979~1980 <i>Nián quánguó zhōng qīngnián shīrén yōuxiù shīgē jiǎng</i> 年全国中青年诗人优秀诗歌奖 Penghargaan Puisi Unggulan Nasional kategori Penyair Muda dan Setengah Baya	<i>Gùyuán liù yǒng</i> 《故园六咏》 <i>Enam Nyanyian Kampung Halaman</i>
1957	<i>Mòskē Shìjiè Qīngnián Liánhuān jié wénxué jiǎng</i> 莫斯科世界青年联欢节文学奖 Penghargaan Sastra Pemuda Internasional Moskow	<i>Làjiāo Yǔmǐ táng</i> 《辣椒与米糖》 <i>Permen beras dan Cabai</i>

2.6 Apresiasi terhadap karya Liu Shahe

Apresiasi mengenai karya puisi Liu Shahe sebagai berikut:

- 1) *Sìchuān Shěng Zuòxié Fù Zhǔxí, Chéngdū Shì Wénlián Zhǔxí Liángpíng* 四川省作协副主席、成都市文联主席梁平 Liang Ping, wakil ketua Asosiasi Penulis Sichuan dan ketua Federasi Sastra dan Lingkaran Seni Chengdu, pernah berkata bahwa semakin berusia tua Liu Shahe, semakin abadi dia, semakin memiliki hawa Konfusianisme. Kehidupan Liu Shahe bisa dikatakan pasang surut, dari belajar kimia beralih ke sastra, melihat kembali kehidupannya, Liu Shahe tidak pernah mengungkapkan penyesalan.
- 2) *Shīrén Wángjiā Xīn* 诗人王家新 penyair yang bernama Wang Jiabin menyebutkan masuknya Liu Shahe ke dunia klasik tidak hanya bersifat kesenangan, tetapi juga bersifat tentang kepribadiannya. Ia memiliki identitas spiritual yang mendalam dengan budaya klasik. Dia melakukan seperti itu memiliki makna yang sangat besar. Dia benar-benar dapat masuk ke dalam akar tradisi yang dalam, mengungkapkan dan mewariskan hal-hal yang berharga dan vital dalam budaya klasik Cina. Niatnya sangat jelas, ini mungkin misinya sebagai seorang penyair dan intelektual.
- 3) *Shīrén wángjiā xīn* 诗人王家新 penyair Wang Jiabin mengatakan bahwa Liu Shahe adalah penyair sejati, karya Liu Shahe sangat berharga dalam memperkenalkan penyair Taiwan, dia membuka kolom ini, ketika kami masih kuliah, sebagai seorang penyair muda membaca hampir setiap terbitan.
- 4) *Sìchuān Wénrén Zéng Bóyán* 四川文人曾伯炎 Sastrawan Sichuan Zeng Boyan menyebutkan bahwa Liu Shahe adalah seorang cendekiawan modern yang dibentuk oleh darah cendekiawan Konfusianisme, Zhuangzi dan Gerakan Empat Mei.

- 5) *Xīngxīng Shī Kān Biānjí Yān Jiāfā* 《星星》诗刊编辑鄢家发 Yan Jiafa editor majalah puisi Xing Xing menyebutkan bahwa Liu Shahe adalah penyair sejati yang memiliki pengetahuan intelektual tradisional Cina.
- 6) *Běijīng Qīngnián Bào* 北京青年报 Koran Pemuda Beijing menyebutkan bahwa *Hanya Seekor Jangkrik Itu* yang bernyanyi dalam ingatanmu dan bernyanyi dalam ingatanku, *Hanya Seekor Jangkrik Itu* milik Tuan Liu Shahe ditulis ke dalam buku teks bahasa Mandarin sekolah menengah pertama, menyentuh begitu banyak orang, telah diwariskan dari generasi ke generasi tertanam benih-benih puisi di hati anak-anak. Ketika *Bahasa Puisi Liu Shahe* diterbitkan pada 1980-an, itu menimbulkan sensasi yang luar biasa. Hingga hari ini, evaluasi buku ini di situs Toko Buku Xinhua masih digunakan sebagai pengantar apresiasi puisi Cina, juga merupakan buku berharga bagi penulis puisi untuk memasuki kelas.
- 7) *Chéngdū Shāngbào* 成都商报 Koran Harian Bisnis Chengdu menyebutkan bahwa Seluruh hidup Liu Shahe terkonsentrasi dalam karakter Cina. Karya puisinya telah mempengaruhi pertumbuhan beberapa generasi. Di tahun-tahun terakhirnya, dia mengabdikan dirinya untuk mempelajari puisi dan filologi Cina tradisional. Pandai memecahkan kode teks dan memiliki kecerdasan interpretasi teks. Hatinya peduli dengan budaya Sichuan, sangat merindukan *Fúróng qiū mèng* 芙蓉秋梦 *Impian Musim Gugur di Kota Furong*, dialek daerah ini seperti pagar, meskipun prestasinya sudah tersebar luas, tapi di dalam pagar barulah miliknya. Dia bertahan memberikan kuliah umum tentang *Zhuāngzi* 庄子, tentang *Shījīng* 诗经 Kitab Puisi Klasik, sampai ke puisi enam dinasti, dari puisi Dinasti Tang sampai Dinasti Song, telah bertahan di forum selama bertahun-tahun, menyebarkan karya klasik.
- 8) Artikel *Téngxùn Wǎng* 腾讯网 Tencent.com menyebutkan *Cacatan Ucapan Tuan Y* yang merupakan kumpulan dari 400 esai pendek yang sangat indah oleh

Tuan Y, kegembiraan, tertawa, kesal dan kemarahan menjadi satu kesatuan artikel. Liu Shahe adalah kamus hidup yang langka, yang tidak konvensional, ada kiasan dalam bahasanya dan ada derajat di dasarnya.

